

Level 2

Pelajaran 15

KEUANGAN (Bagian 2) Oleh Andrew Wommack

Revised 5/10/2018

Hari ini saya ingin bahas lagi mengenai keuangan. Pada pelajaran sebelumnya, saya telah menjelaskan bahwa Allah sangat ingin Anda makmur. Sekarang saya ingin membagikan pada Anda beberapa kunci mengenai bagaimana semua ini dapat Anda alami dalam hidup Anda. Lukas 6:38 berkata, *“Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”* Ada berbagai macam prinsip yang punya peran dalam hal kemakmuran, namun demikian Anda sama sekali tidak dapat bicara mengenai kemakmuran bila Anda tidak bahas mengenai hal memberi.

Bila Anda bicara mengenai kemakmuran dalam hal keuangan, ada orang yang berkata, “Oke, Tuhan memang ingin saya makmur, tetapi saya tidak punya apa-apa yang dapat saya beri.” Mari kita lihat contoh di Alkitab di mana Yesus berbicara mengenai janda yang memberikan dua peser uang ke dalam peti persembahan. Tuhan Yesus sebelumnya telah melihat beberapa orang kaya memasukkan jumlah uang yang besar dalam persembahan mereka, dan Ia memanggil murid-muridNya dan berkata bahwa janda itu telah memberi lebih daripada mereka semua. Ia berkata bahwa mereka memberi dari kelebihan mereka, sementara janda itu memberi dari kekurangannya. Allah tidak menilai atau mengukur besarnya persembahan Anda dari nilai uang yang Anda beri, tetapi dari persentase (proporsi) yang Anda beri. Bila seseorang berkata, “Saya tidak punya apa-apa yang dapat saya beri”, itu tidaklah benar. Paling tidak, Anda dapat mengambil sepotong kain yang Anda punya dan berikan itu kepada orang yang membutuhkan. Setiap orang pasti memiliki sesuatu yang dapat dia berikan, oleh karena itu jangan lagi kita menggunakan alasan bahwa kita tidak punya apa-apa untuk diberi. Sesungguhnya, saat-saat di mana kelihatannya Anda tidak punya apa-apa untuk diberi, justru bila Anda memberi pada saat itu, jumlahnya dalam persentase akan menjadi lebih besar. Seseorang yang punya Rp.10.000 dan memberi Rp. 5.000, ia telah memberi lebih banyak dari sudut persentase dibanding orang yang punya kekayaan miliaran Rupiah dan memberi jutaan Rupiah. Tuhan telah mengatur sedemikian rupa sehingga setiap orang dapat memberi.

Mengapa Allah menyuruh kita untuk memberi? Ada banyak alasannya, tetapi yang paling utama adalah Allah ingin Anda mempercayai Dia dalam setiap aspek kehidupan Anda. Seandainya Allah tidak ada, dan seandainya firmanNya tidak benar waktu Ia berkata, “Berilah dan kamu akan diberi”, maka bila Anda memberi apa yang Anda

miliki kepada orang lain, itu merupakan satu tindakan yang bodoh. Mengapa? Karena dengan memberi, Anda justru akan tambah kekurangan dan segala kebutuhan Anda tidak akan terpenuhi. Malahan Anda akan menjadi lebih miskin, seandainya Allah tidak berjanji untuk memberkati Anda. Jadi untuk kita dapat memberi seperti apa yang Allah ajarkan kita perlu iman, dan itulah alasannya mengapa Ia menyuruh Anda melakukannya.

Di Lukas 16 ada satu perumpamaan mengenai seorang bendahara yang membohongi majikannya. Pada intinya, perumpamaan tersebut bicara mengenai hal berikut ini: Ia berkata bahwa bila Anda tidak setia dalam hal mamon yang tidak jujur (ini bicara mengenai uang), maka siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya? Bila Anda tidak mau mempercayai Allah untuk hal-hal yang kecil, yaitu mengenai keuangan, bagaimana Anda dapat sampai kepada hal-hal yang lebih tinggi, seperti hal-hal rohani? Dalam ayat-ayat tersebut uang dianggap sebagai tingkatan yang paling rendah dalam hal perbendaharaan. Bila Anda tidak dapat mempercayai Allah untuk masalah keuangan, bagaimana Anda dapat mempercayai Dia untuk masalah kekekalan Anda? Bagaimana Anda dapat sungguh-sungguh percaya bahwa Yesus telah mengampuni dosa-dosa Anda dan bahwa Anda akan selamanya berada di Sorga? Bila kita bandingkan, seharusnya kita menaruh iman kita pada Tuhan untuk hal-hal rohani yang jauh lebih penting dari pada uang. Uang adalah masalah kecil, dan merupakan tingkatan paling dasar (atau anak tangga paling rendah) dalam hal mempercayai Tuhan. Amsal 11:24 berkata ada orang yang memberi lebih dari yang kelihatannya perlu dilakukan, namun demikian orang itu bertambah makmur. Ada juga orang lain yang menimbun dan menyimpan apa yang mereka miliki, tetapi itu menyebabkan kemiskinan dalam diri mereka.

Bila Anda mencari kerajaan Allah dan kebenaranNya terlebih dahulu, maka Ia akan menambahkan semua hal itu kepada Anda. Bila Anda berkata bahwa Anda ingin Allah membantu Anda dalam hal keuangan, dan Anda berdoa minta pertolongan Tuhan – tetapi Anda tidak mencari terlebih dahulu kerajaan Allah, dan Anda tidak mengambil tindakan iman, mempercayai Dia dalam hal keuangan dengan memberi – maka itu berarti Anda tidak sungguh-sungguh mempercayai Dia.

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Yohanes 3:16. Apa yang memotivasi Allah untuk memberi?
2. Baca 1 Korintus 13:3. Apa yang seharusnya menjadi motivasi kita dalam memberi?
3. Baca Yakobus 2:15-16. Jelaskan arti dari ayat ini.
4. Baca Lukas 6:38. Ayat ini berbicara apa kepada Anda?
5. Baca Efesus 1:7. Apakah Allah memberi dari kekayaanNya atau menurut kekayaanNya? Jelaskan perbedaannya.

6. Baca Amsal 19:17. Bila Anda memberi kepada orang miskin, apa yang Anda sedang lakukan? Apakah Allah akan membalas perbuatan Anda?
7. Baca Mazmur 41:2-4. Sebutkan 5 hal yang Allah lakukan bagi mereka yang memberi kepada orang miskin.

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Yohanes 3:16 – *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”*

1 Korintus 13:3 – *“Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku.”*

Yakobus 2:15-16 – *“Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang dari antara kamu berkata: “Selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!” tetapi ia tidak memberikan kepadanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu.”*

Lukas 6:38 – *“Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”*

Efesus 1:7 – *“Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya”*

Amsal 19:17 – *“Siapa menaruh belas kasihan kepada orang yang lemah, memiutangi TUHAN, yang akan membalas perbuatannya itu.”*

Mazmur 41:2-4 – *“Berbahagialah orang yang memperhatikan orang lemah! TUHAN akan meluputkan dia pada waktu celaka. TUHAN akan melindungi dia dan memelihara nyawanya, sehingga ia disebut berbahagia (makmur) di bumi; Engkau takkan membiarkan dia dipermainkan musuhnya! TUHAN membantu dia di ranjangnya waktu sakit; di tempat tidurnya Kaupulihkannya sama sekali dari sakitnya”*

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Yohanes 3:16. Apa yang memotivasi Allah untuk memberi? - **KasihNya**
2. Baca 1 Korintus 13:3. Apa yang seharusnya menjadi motivasi kita dalam memberi? – **Kasih, yaitu mengutamakan kepentingan dan kebaikan orang lain terlepas dari bagaimana perasaan kita (Matius 7:12)**
3. Baca Yakobus 2:15-16. Jelaskan arti dari ayat ini. – **95% dari kasih tidak menggunakan kata-kata. Jadi yang penting bukan kata-kata kita, tetapi perbuatan kita**
4. Baca Lukas 6:38. Ayat ini berbicara apa kepada Anda? – **Ukuran apapun yang anda pakai dalam hal memberi (apakah besar atau kecil), ukuran itulah yang akan di pakai untuk di berikan kembali pada Anda**
5. Baca Efesus 1:7. Apakah Allah memberi dari kekayaanNya atau menurut kekayaanNya? Jelaskan perbedaannya. – **Menurut kekayaanNya. Ia telah memberikan segalanya untuk menebus kita, yaitu Anak Tunggal-Nya**
6. Baca Amsal 19:17. Bila Anda memberi kepada orang miskin, apa yang Anda sedang lakukan? - **Memiutangi Allah.** Apakah Allah akan membalas perbuatan Anda? - **Ya**
7. Baca Mazmur 41:2-4. Sebutkan 5 hal yang Allah lakukan bagi mereka yang memberi kepada orang miskin. – **Ia meluputkan mereka dari celaka. Ia melindungi mereka. Ia membuat mereka makmur. Ia melindungi mereka dari musuhnya. Ia memulihkan mereka, yaitu menyembuhkan mereka dari sakit penyakit.**